

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

*Sibling abuse* adalah kekerasan antar saudara, yang mana salah satu penyebabnya adalah *sibling rivalry* atau kompetisi antar saudara yang sudah tidak sehat dan berlangsung lama. Dampak dari *sibling abuse* dapat berupa terganggunya kesehatan mental, retaknya keharmonisan antar saudara atau bahkan dengan orangtua, penyakit fisik seperti lumpuh, hingga kematian. *Sibling abuse* dapat terjadi pada umur berapa saja, namun perlu diperhatikan mulai sejak usia Sekolah Dasar karena mereka pertama kali merasakan stress banyak PR dan ulangan dari sekolah yang dapat berdampak pada pengekspresian emosi secara *abusive*. Jika tidak dicegah dan ditangani secepatnya, dampak yang diberikan dapat mengganggu hingga merusak masa depannya. Peran orangtua dalam mendeteksi gejala *sibling abuse* pada anak-anak sangatlah penting agar *sibling abuse* dapat segera dicegah dan diatasi saat masih sangat awal. Pola asuh orangtua, termasuk di dalamnya pendalaman kepribadian anak, serta pengelolaan emosi dan komunikasi untuk diterapkan agar anak-anak dapat tumbuh memiliki dalam keluarga yang harmonis untuk menghindari terjadinya *sibling abuse*.

Berdasarkan penelitian data yang telah dilakukan, penulis merancang sebuah media informasi untuk *sibling abuse* dengan menggunakan teori oleh Robin Landa dalam bukunya yang berjudul 'Graphic Design Solution'. Media informasi tersebut adalah buku panduan berilustrasi yang dapat diisi oleh pembaca yaitu orangtua yang memiliki dua anak yang mana salah satu atau keduanya berusia SD dan suka bertengkar. Penulis membuat perancangan berilustrasi karena ilustrasi dapat meningkatkan ketertarikan pembaca dan memberikan gambaran pada konten sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Gaya visual dibuat seperti detektif agar pembaca semakin terpacu dan *into character* dalam mendeteksi *sibling abuse* pada anak-anak mereka. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi dari *sibling abuse*.

Penulis menerima masukan dari sidang akhir terkait perancangan buku yang dapat penulis pelajari dan terapkan agar perancangan semakin lebih baik ke depannya. Pertama, penentuan judul buku harus dipikirkan dari pemahaman pembaca. Judul buku penulis yaitu “Catatan Detektif *Sibling Abuse*” masih kurang sesuai dengan target pembaca yang mana berdasarkan hasil kuesioner belum banyak yang mengetahui istilah ini, sehingga akan lebih baik jika menggunakan istilah bahasa Indonesia agar tidak menimbulkan miskonsepsi di awal. Kedua, pertimbangan peletakan tulisan di atas ilustrasi pada pergantian bab buku. Meskipun *opacity* dari ilustrasi sudah diturunkan, tulisan masih kurang nyaman terbaca sehingga perlu dipikirkan atau dibuatkan ruang kosong pada bagian ilustrasi yang akan ditimpa tulisan. Ketiga, pada *background* halaman bab tiga buku terdapat garis-garis yang mengganggu, yang mana lebih baik menggunakan background *full white* saja. Keempat, konsistensi penggunaan *italic* pada kata asing di dalam keseluruhan isi buku.

## 5.2 Saran

Setelah melewati seluruh proses pengumpulan data dan perancangan untuk tugas akhir ini, penulis menyimpulkan beberapa saran.

1. Pilih topik/fenomena yang sesuai dengan minat dan/atau sudah dikuasai. Tugas akhir memakan waktu satu semester sehingga pastikan topik/fenomena yang dipilih meminimalisir diri merasa lelah dan kehilangan motivasi karena pembahasannya yang rumit. Jikalau tetap terjadi, istirahat sejenak dan jangan ragu untuk meminta bantuan.
2. Perancangan tugas akhir ditentukan dari pengumpulan data, dan pengumpulan data didasari oleh permasalahan yang diangkat. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk menguatkan pegangan pada permasalahannya (Jangan bergeser/berubah-ubah terus) serta mengumpulkan data yang kuat dan dalam agar solusi yang dirancang cocok untuk permasalahan yang diangkat. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk menyicil penulisan laporan bab 2 (Tinjauan Pustaka) jauh-jauh hari sehingga sebagian waktu pengerjaannya dapat dialokasikan untuk pengumpulan data atau menyicil perancangan.

3. Untuk pembaca yang ingin mengangkat permasalahan serupa –permasalahan yang terjadi antar saudara ataupun di dalam keluarga yang menyangkut permasalahan mental, penulis memberikan saran untuk melakukan kampanye agar permasalahan dan media informasi ini dapat lebih terangkat di publik dan dapat juga membahasnya dari sisi korban karena permasalahan seperti ini masih dipandang sebelah mata dan tidak banyak korban yang dapat *speak up* karena tekanan dari sosial ataupun merasa malu.
4. Kepada pihak kampus, terutama jurusan Desain Komunikasi Visual untuk lebih memperdalam materi pada Research Method yang sangat dibutuhkan untuk bab 3. Selain itu, penulis juga menyarankan agar kelas Media Production Technique memperkenalkan bahan kertas/material dan teknis-teknis dalam mencetak hasil akhir.

Seperti itu empat *point* yang ingin penulis sarankan kepada pembaca. Penulis berharap saran-saran tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca. *Last note*, DM penulis selalu terbuka untuk pembaca yang ingin bertanya-tanya terkait topik ataupun tugas akhir secara general. *Good luck!*

